

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis penelitian**

##### 1. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian Kualitatif. Menurut *Denzim & Lincoln* penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada.

*Erickson* juga mengatakan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang berusaha untuk menemukan dan menggambarkan secara naratif Kegiatan yang dilakukan dan dampak dari tindakan yang dilakukan terhadap kehidupan mereka.<sup>39</sup>

Pada penelitian ini peneliti menyelidiki peristiwa-peristiwa yang terjadi secara ilmiah. Pemilihan jenis penelitian kualitatif ini juga memiliki kesesuaian dengan fokus penelitian yang akan diteliti yang pada hakekatnya ialah mencari tahu tentang Implementasi Program Pendidikan Inklusi Dalam Menumbuhkan Sikap Toleransi Peserta Didik. (Studi Kasus Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 2 Trenggalek).

---

<sup>39</sup> Albi Anggita & Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), hlm. 7.

## 2. Pendekatan

Penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologi yaitu mengumpulkan data sebanyak-banyaknya mengenai strategi pembelajaran yang digunakan guru mata pelajaran PAI. Karena terkait langsung dengan gejala-gejala yang muncul disekitar lingkungan manusia terorganisasi dalam satuan pendidikan.

Dalam konteks penelitian kualitatif, fenomena merupakan sesuatu yang hadir dalam keadaan peneliti dengan menggunakan cara tertentu, sesuatu menjadi tampak dan nyata. Peneliti mendeskripsikan sesuatu seperti penampilan fenomena, seperti barangnya sendiri tanpa mengandalkan praduga konseptual. Penelitian fenomenologi selalu difokuskan pada menggali, memahami, dan menafsirkan arti fenomena, peristiwa dan hubungannya dengan orang-orang yang biasa dalam situasi tertentu.<sup>40</sup>

Dalam hal ini peneliti menggali informasi terkait bagaimana Implementasi yang digunakan dalam program pendidikan inklusi dalam menumbuhkan sikap toleransi peserta didik. (Studi kaus pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 2 Trenggalek).

### **B. Kehadiran Peneliti**

Pada penelitian kualitatif kehadiran peneliti di lapangan sangat penting dan diperlukan secara optimal. Peneliti merupakan salah satu

---

<sup>40</sup> Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*, (Jakarta: KENCANA, 2017), hlm. 350-351.

instrument kunci yang secara langsung mengamati, mewawancarai dan mengobservasi objek yang diteliti. Untuk memperoleh data sebanyak mungkin dan mendalam, peneliti langsung hadir ditempat penelitian.

Peneliti bertindak sebagai pengamat proses pembelajaran, pewawancara, pengumpulan data, dan penganalisis data serta sebagai pelapor data. Peneliti bekerja sama dengan guru pendidikan agama islam di SMAN 2 Trenggalek mengenai pembelajaran Pendidikan agama islam pada anak inklusi di beberapa kelas. Dalam hal ini peneliti mengamati secara langsung dalam ranah penggalan data, peneliti juga sebagai wawancara, peneliti melakukan wawancara dengan subjek penelitian. sebagai (observer) penelitian mengobsevasi aktivitas subjek penelitian selama proses pembelajaran berlangsung.

### **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini dilakukan di SMAN 2 Trenggalek yang beralamatkan di Jl. Soekarno Hatta Gang Siwalan, RT.012 / RW.004, Siwalan, Sambirejo, Kec. Trenggalek, Kab. Trenggalek, Jawa Timur 66314. SMAN 2 Trenggalek ini merupakan salah satu SMA negeri di Jawa Timur, Trenggalek.

Alasan peneliti melakukan penelitian di SMAN 2 Trenggalek karena lokasinya mudah dijangkau karena terletak di Kab. Trenggalek. Selain itu, SMAN 2 Trenggalek merupakan salah satu sekolah menengah Atas yang menerapkan pendidikan inklusi. Untuk itu peneliti tertarik unuk

mengetahui pembelajaran pendidikan agama islam pada siswa yang berkebutuhan khusus.

#### **D. Sumber Data**

##### **a. Pengertian Sumber Data**

Sumber data ialah dari mana data itu dapat diperoleh, apabila peneliti didalam mengumpulkan data dengan menggunakan kuisioner, maka sumber data disebut responden. Jadi pengertian sumber data ialah subjek atau obyek penelitian dimana darinya akan diperoleh data. Suharsini Arikunto menjelaskan bahwa secara garis besar sumber data penelitian dibedakan menajdi dua macam yaitu: sumber data Primer/pokok dan sumber data Sekunder/pelengkap.

Sumber data Primer merupakan sumber data yang pertama. Dari subyek atau obyek penelitianlah data penelitian langsung diambil. Untuk sumber data sekunder merupakan sumber data yang bisa diambil dari pihak mana saja yang bisa memberikan tambahan data guna melengkapi kekurangan data yang diperoleh melalui data primer.<sup>41</sup>

##### **b. Pengertian Data**

Menurut Suharsini Arikunto data penelitian adalah segala fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi. Data merupakan materi mentah yang membentuk semua

---

<sup>41</sup>Johni Dimiyati, *Metodologi Penelitian Pendidikan & Aplikasinya pada Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: KENCANA, 2013), hlm. 39-40.

laporan penelitian ini menurut pendapat *Dempsey* dan *Dempsey*. Maka dapat disimpulkan dari pengertian data yaitu, sekumpulan informasi yang dapat dibuat, diolah, dikirimkan dan dianalisis.<sup>42</sup>

- 1) Data Primer yaitu data yang dikumpulkan sendiri oleh perorangan atau suatu organisasi secara langsung dari objek yang diteliti dan untuk kepentingan studi yang bersangkutan yang dapat berupa interviw, observasi.
- 2) Data sekunder yaitu data yang diperoleh atau data yang di kumpulkan dan disatukan oleh studi-studi sebelumnya atau yang diterbitkan oleh berbagai instansi lain. Biasanya sumber langsung berupa data dokumentasi dan arsip-arsip resmi.<sup>43</sup>

Berdasarkan rumusan masalah dan pendapat di atas, maka sumber data primer dari penelitian ini adalah peserta didik kelas X dan XII di SMAN 2 Trenggalek, guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 2 Trenggalek, Kepala Sekolah SMAN 2 Trenggalek. Sedagkan sumber data sekunder adalah dokumen yang berkaitan dengan rumusan maslah penelitian ini.

Pemilihan dan penentuan jumlah sumber data tidak hanya didasarkan pada banyaknya informan, tetapi lebih dipentingkan

---

<sup>42</sup> Ismail Nurdin & Sri Hartati, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019), hlm. 171.

<sup>43</sup> Syafizal Helmi Situmorang, *Analisis data: untuk riset manajemen dan bisnis*, (Medan : USU Press, 2010), hlm. 2.

pada pemenuhan kebutuhan data. Sehingga sumber data dilapangan bisa berubah-ubah sesuai dengan kebutuhan.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam suatu penelitian, seorang peneliti harus menentukan teknik pengumpulan data yang paling tepat yang akan digunakan, hal ini agar benar-benar mendapatkan data yang valid dan reliable.<sup>44</sup>

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Pengumpulan data dapat di setting, berbagai sumber, dan berbagai cara. Bila dilihat pada settingnya, data dapat dikumpulkan pada setting alamiah: misalnya, dilingkungan tertentu dengan berbagai responden, seminar, diskusi, dll. Bila dilihat dari sumber datanya, pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder. Bila dilihat dari cara atau teknik pengumpulan data, teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi, wawancara, kuesioner, dokumentasi dan gabungan keempatnya.<sup>45</sup>

Berbagai cara pengumpulan data untuk penelitian kualitatif terus berkembang, namun demikian pada dasarnya ada empat cara yang mendasar untuk mengumpulkan informasi yaitu:

#### **a. Observasi**

Observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan penelitian secara teliti, serta

---

<sup>44</sup> *Ibid*, hlm. 173.

<sup>45</sup> Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Sidoarjo: Zifatama, 2015), hlm. 103.

pencatatan secara sistematis.<sup>46</sup> Observasi dalam hal ini lebih umum, dibandingkan dengan observasi terstruktur dan tersistematis sebagaimana yang digunakan pada penelitian kuantitatif. Observasi pada penelitian kualitatif berbentuk narasi atau deskripsi dari hal-hal yang dilakukan subyek dalam kondisi yang alami.

Pada tahap awal peneliti akan melakukan observasi pada perencanaan yang dilakukan oleh guru mata pelajaran PAI kelas X dan XII agar mendapatkan data awal terkait Implementasi Program Pendidikan Inklusi Dalam Menumbuhkan Sikap Toleransi Peserta Didik Pada Pembelajaran PAI di SMAN 2 Trenggalek.

b. Wawancara

Secara sederhana dapat dipahami bahwa, wawancara merupakan pertemuan anatar dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang telah diteliti, tetapi juga apabila

---

<sup>46</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), hlm. 143.

peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.<sup>47</sup>

Pada teknik ini peneliti akan melakukan wawancara terhadap guru mata pelajaran PAI kelas X dan XII SMAN 2 Trenggalek terlebih dahulu untuk mendapatkan informasi tentang Implementasi Program Pendidikan Inklusi Dalam Menumbuhkan Sikap Toleransi Peserta Didik Pada Pembelajaran PAI di SMAN 2 Trenggalek, setelah itu peneliti akan melakukan wawancara terhadap pihak sekolah yang lain seperti, kepala sekolah, peserta didik yang berada di sekolah SMAN 2 Trenggalek.

c. Dokumentasi

Metode atau studi dokumen, pada masa lalu jarang diperhatikan dalam metodologi penelitian kualitatif. Pada masa kini studi dokumen menjadi salah satu bagian yang penting dan tak terpisahkan dalam metodologi penelitian kualitatif. Hal ini disebabkan adanya kesadaran dan pemahaman baru yang berkembang di kalangan para peneliti, bahwa begitu banyak data tersimpan dalam dalam bentuk dokumen dan artefak. Ini

---

<sup>47</sup> *Ibid*,

membuat penggalan sumber data melalui studi dokumen menjadi pelengkap bagi proses penelitian kualitatif.<sup>48</sup>

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Pada dasarnya dokumen digunakan untuk memperkuat penelitian kualitatif agar dapat lebih dipercaya.<sup>49</sup>

Pada teknik ini peneliti akan melakukan pencarian dokumentasi terkait implementasi program pendidikan inklusi dalam menumbuhkan sikap toleransi peserta didik kelas X pada pembelajaran PAI di SMAN 2 Trenggalek, yang berupa gambar ketika sedang melakukan proses belajar mengajar, berupa RPP (kalau ada), meminta profil sekolah, nilai-nilai akademik.

## **F. Analisis Data**

Analisis data merupakan proses pencarian dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan

---

<sup>48</sup> Natalina Nilamsari, *MEMAHAMI STUDI DOKUMEN DALAM PENELITIAN KUALITATIF*, Wacana Vol. XIII No. 2, Juni 2014

<sup>49</sup> Dessy Alfindasari, *Teknik Pengumpulan Data dalam Penelitian Kualitatif...*

sintesis, menyusun kedalam pola, memilih yang mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.

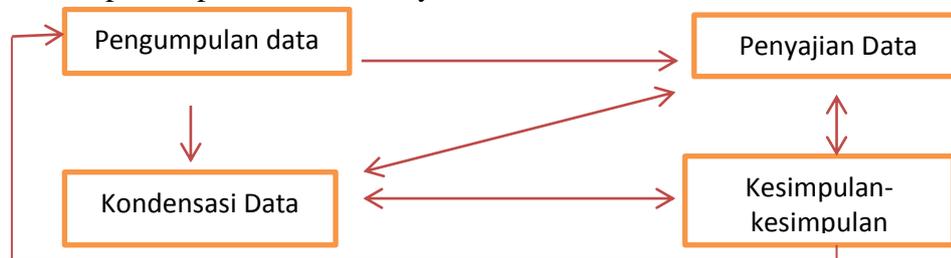
Susan *Stainback* mengemukakan bahwa analisis data merupakan hal yang kritis dalam penelitian kualitatif. Analisis digunakan untuk memahami hubungan dan konsep dalam data sehingga hipotesis dapat dikembangkan dan dievaluasi. Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis. Berdasarkan hipotesis yang dirumuskan berdasarkan data tersebut, selanjutnya dicari data lagi secara berulang-ulang sehingga selanjutnya dapat disimpulkan apakah hipotesis itu diterima atau ditolak berdasarkan data yang terkumpul. Bila berdasarkan data yang dapat dikumpulkan secara berulang-ulang dengan teknik triangulasi, ternyata hipotesis di terima, maka hipotesis tersebut berkembang menjadi teori.<sup>50</sup>

Menurut *Patton* analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikan kedalam satu pola, kategori dan kesatuan uraian data. Sedangkan menurut *Bogdan & Bikler* analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milihnya menjadi sajian yang dapat dikelola, mensintesikannya, mencari menemukan pola, menemukan apa yang penting dan yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

---

<sup>50</sup> Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi*, (Sulawesi Selatan: Sekolah Tinggi Jaffaray, 2018), hlm. 52.

Menurut Milles dan Huberman, mereka mengemukakan ada beberapa tahapan analisis data yaitu :



**Gambar 3.1 Tahapan Analisis Data Menurut Miles dan Huberman**

Adapun tahapannya meliputi:<sup>51</sup>

a. Pengumpulan Data

Dalam hal ini peneliti melakukan pengumpulan data penelitian berupa hasil wawancara, observasi serta dokumentasi di lapangan serta obyektif.

Pengumpulan data dilakukan sejak peneliti memasuki lokasi penelitian sampai semua data yang dibutuhkan terkumpul. Dalam hal ini peneliti mengumpulkan data dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi.

b. Kondensasi Data (pengembunan )

Kondensasi data adalah proses menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksi, dan mengubah catatan lapangan, transkrip wawancara, dokumen, dan materi (temuan) empirik lainnya. Kondensasi (pengembunan) data berarti

<sup>51</sup> Sustiyo Wandu, *Pembinaan Prestasi Ekstrakurikuler Olahraga di SMA Karangturi kota Semarang*. Journal of Physical Education, Sport, Health and Recreation 2 (8) (2013), hlm. 527-529.

mengubah data yang sebelumnya menguap menjadi lebih padat (air). Letak perbedaan antara Reduksi dengan Kondensasi terletak pada cara penyederhanaan data. Reduksi cenderung memilah kemudian memilih, sedangkan kondensasi menyesuaikan seluruh data yang dijaring tanpa harus memilah (mengurangi) data.

Dalam tahap kondensasi data setelah peneliti melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi tentang implementasi program pendidikan inklusi dalam menumbuhkan sikap toleransi peserta didik pada siswa di SMAN 2 Trenggalek, kemudian peneliti memilih data-data yang sekiranya paling penting dan akan diperlukan dalam menentukan hasil penelitian.

#### c. Penyajian Data

Alur yang paling penting selanjutnya dari analisis data adalah penyajian data. Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

Dalam tahap ini, setelah peneliti mengkondensasi data lalu peneliti menyajikan beberapa uraian data lalu menarik kesimpulan dari data yang awalnya sudah di pilah. Dimana sebelum menarik sebuah kesimpulan peneliti mengelompokkan terlebih dahulu data-data yang sudah di peroleh dan dipilahnya.

#### d. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi

Adapun yang dimaksud dengan verifikasi data adalah usaha untuk mencari, menguji, mengecek kembali atau memahami makna atau arti, keteraturan, pola-pola, penjelasan, alur, sebab-akibat, atau preposisi. Sedangkan kesimpulan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.

Dalam tahap ini peneliti melakukan penyusunan data secara sistematis lalu penarikan kesimpulan berdasarkan data-data yang telah diperoleh berdasarkan observasi, wawancara dan dokumentasi. Yang mana sudah melalui beberapa tahapan pemilahan data yang sesuai dengan konteks penelitian.

### **G. Pengecekan Keabsahan Temuan**

Data dari hasil penelitian ini dikumpulkan dan dicatat dengan sebenar-benarnya. Data tersebut terkait dengan Implementasi Program Pendidikan Inklusi Dalam Menumbuhkan Sikap Toleransi Peserta Didik Pada Pembelajaran PAI di SMAN 2 Trenggalek.

Untuk menghindari kesalahan atau kekeliruan data yang telah terkumpul, perlu dilakukan pengecekan keabsahan data. Pengecekan keabsahan data didasarkan pada kriteria derajat kepercayaan dengan teknik triangulasi, ketekunan pengamatan, pengecekan teman sejawat.

## 1. Triangulasi

Triangulasi merupakan metode sintesa data terhadap kebenarannya dengan menggunakan metode pengumpulan data yang lain atau berbagai paradigma triangulasi. Data yang dinyatakan valid melalui triangulasi akan memberikan keyakinan terhadap peneliti tentang keabsahan datanya, sehingga tidak ragu dalam pengambilan kesimpulan terhadap penelitian yang dilakukan.<sup>52</sup>

Teknik ini merupakan kegiatan pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut.

Setelah peneliti melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi tentang implementasi program pendidikan inklusi dalam menumbuhkan sikap toleransi peserta didik pada siswa di SMAN 2 Trenggalek, lalu peneliti melakukan pengecekan hasil yang di peroleh dilapangan supaya lebih valid dan meyakinkan.

## 2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan Pengamatan adalah teknik pemeriksaan keabsahan data berdasarkan “seberapa tinggi derajat ketekunan peneliti di dalam melakukan kegiatan pengamatan”. Ketekunan adalah sikap mental yang disertai dengan ketelitian dan keteguhan di dalam melakukan pengamatan untuk memperoleh data penelitian. Adapun pengamatan

---

<sup>52</sup> Bachtiar Bachi, *Meyakinkan Validalitas Data Melalui Trigulasi Pada Penelitian Kualitatif*, Jurnal Tegnologi Pendidikan Vol. 10 No. 1 2010, H. 46.

merupakan proses yang kompleks yang tersusun dari proses biologis dan psikologis.<sup>53</sup>

Dari hasil peneliti melakukan pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi tentang implementasi program pendidikan inklusi dalam menumbuhkan sikap toleransi peserta didik pada siswa di SMAN 2 Trenggalek, lalu peneliti melakukan pengamatan terhadap data-data yang sudah di peroleh dengan cermat. Sehingga dapat menemukan fokus pada pembahasan yang ingin dicapai.

### 3. Pengecekan Teman Sejawat

Pemeriksaan sejawat adalah teknik yang dilakukan dengan cara mengekspos hasil penelitian sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan rekan-rekan sejawat.<sup>54</sup>

Pada pengecekan ini setelah peneliti melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi tentang implementasi program pendidikan inklusi dalam menumbuhkan sikap toleransi peserta didik pada siswa di SMAN 2 Trenggalek, peneliti mengajak rekan-rekannya untuk melakukan sebuah diskusi mengenai data yang sudah diperoleh.

---

<sup>53</sup> Muh. Fitrah dan Luthfiyah, *Metodologi Penelitian*, ..... hal 93-94

<sup>54</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 332.

## H. Tahapan-Tahapan Penelitian

### 1. Tahap Pra Lapangan

- a. Menyusun rancangan penelitian (proposal penelitian), pada tahap ini peneliti mengajukan proposal penelitian ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN SATU Tulungagung.
- b. Memilih lapangan penelitian, peneliti memilih SMAN 2 Trenggalek sebagai objek yang tepat untuk pelaksanaan penelitian.
- c. Mengurus perizinan, peneliti mengurus surat perizinan pembuatan surat penelitian di fakultas yang ditujukan ke SMAN 2 Trenggalek.
- d. Menyiapkan perlengkapan dan pertanyaan, peneliti menyiapkan perlengkapan dan pertanyaan peneliti untuk memudahkan datadaa yang diteliti, seperti pertanyaan untuk wawancara, bolpoin, kertas, dan alat-alat lain yang menunjang dalam penelitian. Pertanyaan yang digunakan untuk wawancara adalah wawancara yang sudah disetujui oleh dosen pembimbing.
- e. Kegiatan berikutnya, peneliti datang ke tempat penelitian menemui kepala Sekolah SMAN 2 Trenggalek untuk mengajukan surat penelitian guna minta izin melakukan penelitian.

### 2. Tahap Pekerjaan Lapangan

- a. Mengadakan observasi langsung dalam proses kegiatan pembelajaran dan keseharian di sekolah untuk memperoleh data.

- b. Memasuki lapangan dengan mengamati proses kegiatan di sekolah dan melakukan wawancara dengan kepala sekolah, guru dan beberapa siswa.
- c. Dokumentasi dengan mengumpulkan foto, atau rekaman CCTV, data guru, data siswa dan transkrip wawancara maupun observasi.
- d. Melakukan pengecekan keabsahan data terhadap data yang terkumpul agar diperoleh data yang relevan.

#### 4. Tahap Penyelesaian

Penyelesaian merupakan tahap akhir dari sebuah penelitian. Data yang sudah diolah, disusun, disimpulkan, diverifikasi selanjutnya disajikan dalam bentuk penulisan laporan penelitian berdasarkan hasil data yang diperoleh. Penulisan laporan penelitian mengacu pada pedoman skripsi UIN SATU Tulungagung.